

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi yang diamati.¹

Data merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan dan gambar foto. Metode penelitian kualitatif biasa disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau disebut juga sebagai metode etnografi. Karena pada awalnya metode ini banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai penelitian kualitatif, dikarenakan data yang terkumpul bersifat kualitatif².

Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam mendapatkan data yang jelas dan pasti, maksudnya ialah data yang sebenarnya terjadi dan sebagaimana apa adanya dan bukan data yang rekayasa atau mengada. Maka, penelitian ini penulis akan mendeskripsikan bagaimana proses penerapan kegiatan pembiasaan nilai-nilai religius dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Tahun 2023.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:ALFABETA, 2015),hlm.9

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif* ”,(Bandung:ALFABETA, cet.Ket.-3, 2020),hlm.8

Dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dan dikumpulkan nantinya akan lebih banyak mengambil data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut akan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dapat diperoleh dari sumber informasi oleh peneliti selama terjun di lapangan.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan pembahasan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, analisis dan interpretasi.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berawal dari situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi akan tetapi disalurkan ke suatu tempat pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari. Subjek penelitian penulis ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan dan guru atau pendidik yang menjadi pelaku utama dalam pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan nilai-nilai religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen atau MAN 2 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukam melalui pencatatan yang sistematis terhadap keadaan yang diteliti. Menurut Riyanto dalam bukunya Sugiyono menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi yang dilakukan dapat secara langsung maupun tidak langsung³.

Menurut pendapat diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa observasi merupakan teknik atau cara yang pengumpulan data nya secara sistematis terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Hal-hal yang di observasi adalah metode yang dilakukan oleh guru kepada siswa terkait pembiasaan nilai-nilai religius dalam pembentukan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen selama kurun waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

2. Metode Wawancara

Menurut Sudjana, dalam bukunya Djaman Satori Wawancara ialah tahap proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya

³) Ibid ,hal.123-125

atau penjawab (*interviewee*)⁴. Sedangkan menurut Estrberg Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data melalui pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi sehingga memunculkan sebuah informasi baru.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara secara langsung dengan pihak-pihak bersangkutan yang berkaitan dalam permasalahan penelitian ini. Penelitian ini akan melakukan wawancara dengan informan yaitu Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan dan Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) dengan pedoman wawancara yaitu tentang bagaimana metode guru dalam melakukan kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 kebumen.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human*

⁴)Djam'an Satori dan Aan Komariyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . 2014 (Bandung:Penerbit Alfabeta) hal. 130

⁵)Djam'an Satori dan Aan Komariyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . 2014 (Bandung:Penerbit Alfabeta) hal. 130

resources). Menurut Gootchalk dalam bukunya Djam'an Satori mengungkapkan ada dua pengertian, antara lain dari kesaksian lisan, *artefak*, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan arkeologis. Kemudian yang kedua, ditujukan bagi surat-surat resmi seperti surat perjanjian, undang-undang dan lainnya. Menurut ahli ini berdasarkan arti luas dokumentasi berupa pembuktian yang berbentuk tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁶

Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan diantaranya jadwal kegiatan siswa, rencana program pembiasaan siswa, evaluasi kesiswaan dan lain lain.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif perolehan data dapat diperoleh dari beberapa sumber. Analisis adalah sebuah proses mencari dan menyusun melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, memperluas ke dalam kelompok kecil, melakukan sintesa, menyusun pola dan memilih dan memilah point yang penting serta membuat kesimpulan⁷. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan hasil penelitian berupa kesimpulan-kesimpulan. Data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dan data yang didapatkan dari

⁶)Djam'an Satori dan Aan Komariyah. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". 2014 (Bandung:Penerbit Alfabeta) hal.146

tambahan, dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dianalisa untuk diturunkan dan memperoleh keabsahan data.

1. Orientasi atau Deskripsi

Pada tahap orientasi atau deskripsi peneliti mendeskripsikan kondisi sosial yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan. Sebab, Orientasi atau Deskripsi merupakan tahapan awal dari penelitian kualitatif. Dalam hal ini data yang di dapatkan cukup banyak, bermacam-macam dan belum tersusun secara jelas, oleh karena itu penulis perlu menyusun kembali kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif ini agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting berguna dan baru, data yang tidak terpakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Verifikasi data / Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah usaha yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilih dan memilah data menjadi kesatuan yang dikelola serta menentukan yang penting dan tidak penting⁸. Menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas, dapat berbentuk perbandingan kategori dan bisa berupa hubungan kausal, interaktif dan hubungan struktural.⁹

⁸) Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*," (Bandung: ALFABETA, 2015) hal.9

⁹) Sugiyono, "*Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*", (Bandung: CV. Alfabeta. 2016) ,hal.369-375.